

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS**

#### **2.1 Kajian Pustaka**

##### **2.1.1 Karakteristik Individu**

###### **2.1.1.1 Definisi Karakteristik Individu**

Menurut **James (2012:87)** karakteristik individu adalah minat, sikap dan kebutuhan yang dibawa seseorang didalam situasi kerja. Minat adalah sikap yang membuat seseorang senang akan obyek kecenderungan atau ide-ide tertentu. Minat mempunyai kontribusi terbesar dalam pencapaian tujuan perusahaan, betapapun sempurnanya rencana organisasi dan pengawasan serta penelitiannya.

Menurut **Thoha (2012)** Karakteristik individu merupakan pandangan, tujuan, kebutuhan dan kemampuan yang berbeda satu sama lain dari setiap orang. Karakteristik individu juga menentukan kesuksesan usaha. Karakteristik dalam dunia usaha meliputi asal muasal usaha, sumber modal dan skala usaha. Seorang wirausahawan yang memulai usaha atas inisiatifnya sendiri memiliki kemungkinan lebih berhasil dari wirausahawan yang meneruskan usaha orang tuanya. Wirausahawan yang memulai usahanya dari nol mengalami proses belajar yang mengasah kompetensinya sebagai seorang wirausaha. Seiring berjalannya waktu, usahaakan semakin berkembang, dari usaha yang sangat kecil kemudian terus meningkat.

### **2.1.1.2 Karakter Yang Harus Dimiliki Pelaku Usaha**

Menurut **Vemmy (2012)** karakter yang harus dimiliki pelaku usaha adalah sebagai berikut:

1. Berani mengambil keputusan

Dalam sikap kewirausahaan diperlukan sikap yang berani untuk membuat keputusan. Dimana sikap berani dapat secara intens membentuk pribadi yang tangguh dan tidak gampang tergoyahkan.

2. Kreatifitas

Kreatifitas ialah proses pemunculan ide atau gagasan baru yang dapat memberikan pandangan baru terhadap sesuatu. Dimana proses tersebut dilalui dengan imajinasi dari penciptanya sendiri.

3. Kemandirian

Sikap yang segala sesuatunya dilakukan secara sendiri, yang memungkinkan seseorang tersebut dapat melakukan secara bebas apa saja yang ingin dilakukan. Bersikap mandiri juga dapat memunculkan sikap yang lain juga seperti sikap rasa percaya diri.

### **2.1.1.3 Karakter Yang Harus Dihindari Pelaku Usaha**

Menurut **Afriyadi (2014)** karakter yang harus dihindari oleh seorang wirausaha adalah sebagai berikut:

1. Mencari alasan

Banyak orang gagal karena sering kali membuat alasan. Sementara, alasan yang paling umum orang gunakan ketika tidak mampu mencapai tujuan adalah kehabisan waktu.

2. Suka menyalahkan orang lain

Setiap profesi apapun itu baik pengusaha, karyawan, dan pejabat ketika mereka gagal melakukan suatu usaha dan menyalahkan pihak lain, maka bisa dipastikan dia akan menjadi orang yang tak akan pernah berhasil.

3. Tidak jujur

Kecurangan merupakan bagian dari ketidakjujuran. Memuji seseorang untuk menyembunyikan kritik terhadap orang itu sama saja memperburuk keadaan.

4. Malas

Orang yang gagal adalah orang yang pemalas. Sering datang terlambat, tidak suka membaca, dan tidak suka bekerja keras itu sifat yang bisa membawa ke jurang kegagalan.

5. Terlalu percaya diri

Percaya diri merupakan sifat yang diperlukan. Namun tentunya percaya diri memiliki batas tertentu. Hati-hati kegagalan seorang pebisnis seringkali diakibatkan oleh sifat ini.

6. Ragu dalam mengambil keputusan

Untuk mengambil keputusan diperlukan informasi sebanyak mungkin, namun jika terlalu lama dan mengambil banyak waktu dapat menghambat pekerjaan lainnya.

7. Tidak punya tujuan yang jelas

Maju tidaknya sebuah perusahaan tergantung dari pemiliknya. Untuk itu pengusaha mesti memiliki visi yang nyata untuk memajukan sebuah perusahaan.

8. Sulit kerjasama

Pengusaha yang egois merasa mampu mengatur setiap aspek bisnis mereka. Padahal sebuah bisnis bakal leboh sukses jika memiliki tim kerja yang solid.

9. Tidak terorganisir

Pengusaha yang sukses akan mengatur kehidupan mereka yang sibuk. Mereka ciptakan sistem kerja yang baik untuk mereka sendiri.

#### **2.1.1.4 Indikator Karakteristik Individu**

Menurut **Suharti (2014)** dalam **Pratama (2018)** karakteristik individu dapat dilihat melalui melalui indikator sebagai berikut:

1. Keyakinan diri (*Self Efficacy*)

*Self-efficacy* sebagai keyakinan seseorang pada kemampuan dirinya melalui sejumlah ukuran pengendalian terhadap fungsi diri mereka dan kejadian-kejadian dilingkungannya. *Self-efficacy* dikatakan

mempengaruhi bagaimana seseorang melihat dan menginterpretasi suatu kejadian. Mereka yang memiliki *self-efficacy* yang rendah dengan mudah yakin bahwa usaha yang mereka lakukan dalam menghadapi tantangan yang sulit akan sia-sia.

Sementara mereka yang memiliki *self-efficacy* yang tinggi akan cenderung untuk melihat suatu tantangan sebagai sesuatu yang dapat diatasi melalui kompetensi yang dimiliki dan upaya yang dapat mereka lakukan. Keyakinan diri memengaruhi pilihan tindakan yang akan dilakukan, besarnya usaha dan ketahanan ketika berhadapan dengan hambatan atau

## 2. Keberanian mengambil risiko

Kemauan dan kemampuan untuk mengambil risiko merupakan salah satu nilai utama dalam berwirausaha. *Entrepreneur* yang tidak mau mengambil risiko akan sukar memulai atau berinisiatif. Toleransi terhadap resiko merupakan salah satu faktor yang memengaruhi pengambilan keputusan seseorang untuk melakukan sesuatu, di samping faktor ketrampilan kerja, pendidikan, intelegensi, lingkungan kerja, dan rasa aman. Toleransi akan resiko merupakan seberapa besar kemampuan dan kreativitas seseorang dalam menyelesaikan besar kecilnya suatu resiko yang diambil untuk mendapatkan penghasilan yang diharapkan. Semakin besar seseorang memiliki toleransi akan resiko, semakin besar pula keyakinannya terhadap kesanggupan

mendapatkan hasil dari keputusannya dan semakin besar keyakinannya untuk mencoba apa yang dilihat orang lain beresiko.

Dalam pengambilan keputusan pelaku bisnis atau seorang entrepreneur akan mempertimbangkan tingkat toleransi akan adanya resiko. Seorang entrepreneur dapat dikatakan risk averse (menghindari resiko) dimana mereka hanya mau mengambil peluang tanpa resiko, dan seorang entrepreneur dikatakan risk lover (menyukai resiko) dimana mereka mengambil peluang dengan tingkat resiko yang tinggi. Seorang entrepreneur harus mampu mengambil resiko yang moderat, artinya resiko yang diambil tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah.

Keberanian menghadapi resiko yang didukung komitmen yang kuat, akan mendorong seorang entrepreneur untuk terus berjuang mencari peluang sampai memperoleh hasil. Seorang wirausaha yang berani menanggung risiko adalah orang yang selalu ingin jadi pemenang dan memenangkan dengan cara yang baik.

### 3. Sikap wirausaha

Sikap wirausaha merupakan suatu studi yang menyangkut aspek aspek pandangan atau respon seseorang yang memiliki kecenderungan untuk bertindak dan berperilaku sebagai wirausaha yaitu mencari dan memanfaatkan peluang usaha, penanggung risiko, penghasil modal, pencetus inovasi, pengatur usaha, pembuat keputusan, perencanaan masa

depan dan mencari keuntungan. Sedangkan sikap yang harus ada dalam jiwa seorang wirausaha adalah kreativitas, inisiatif, dan percaya diri.

Tinggi rendahnya keberhasilan suatu usaha secara nyata dan positif dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kadar kewirausahaan yang dimiliki oleh pengelola

Sikap wirausaha berpengaruh terhadap intensi dan perilaku berwirausaha. Intensi dan perilaku berwirausaha tidak hanya dipengaruhi oleh sikap, norma subjektif akan tetapi kontrol perilaku juga turut mempengaruhi perilaku berwirausaha. Sikap wirausaha adalah kesediaan mental seseorang untuk merespon baik positif, negatif maupun netral terhadap suatu peluang usaha.

## **2.1.2 Perilaku Kewirausahaan**

### **2.1.2.1 Definisi Perilaku Kewirausahaan**

Perilaku kewirausahaan adalah aktivitas-aktivitas atau kegiatan-kegiatan dari seorang wirausaha yang diantaranya dibina oleh beberapa ciri utamanya yaitu percaya diri, berorientasi tugas dan hasil, berani mengambil resiko, kepemimpinan, keorsinilan, dan berorientasi ke masa depan.

Menurut **Soegoto (2014:26)** Entrepreneurship atau Kewirausahaan adalah usaha kreatif yang dibangun berdasarkan inovasi untuk menghasilkan sesuatu yang baru, memiliki nilai tambah, memberi manfaat, menciptakan lapangan kerja dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Menurut **Fadiati (2011)**, menyatakan bahwa perilaku kewirausahaan seseorang adalah hasil dari sebuah kerja yang bertumpu pada konsep dan teori bukan karena sifat kepribadian seseorang atau berdasarkan intuisi. Jadi menurut teori ini kewirausahaan dapat dipelajari dan dikuasai secara sistematis dan terencana.

Menurut **Leland E. Hinsie** dalam **Alma (2013)** dalam **Handayani (2018:3)** “Character is defined as the pattern of behavior characteristic for a given individual”. Sifat-sifat watak dapat disampaikan dengan sifat dan perilaku.

Menurut **Kasmir (2011:28)** sikap dan perilaku pengusaha dan seluruh karyawannya merupakan bagian penting dalam etika wirausaha. Oleh karena itu, dalam praktiknya sikap dan perilaku yang harus ditunjukkan oleh pengusaha dan seluruh karyawan, terutama karyawan di customer service, sales, teller, dan satpam harus sesuai dengan etika yang berlaku. Sikap dan tingkah laku menunjukkan kepribadian karyawan suatu perusahaan. Sikap dan perilaku ini harus diberikan sama mutunya kepada seluruh karyawan tanpa pandang bulu.

Menurut **Maemuna (2011:20)** Perilaku dalam ilmu jiwa didefinisikan sebagai “Kegiatan organisme yang dapat diamati oleh organisme lain atau oleh berbagai instrument penelitian, yang termasuk dalam perilaku adalah laporan verbal mengenai pengalaman subjektif yang didasari”. Tingkah laku atau perilaku seorang individu terbentuk karena adanya suatu interaksi antara seorang individu dengan lingkungannya.

Berdasarkan beberapa pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Perilaku Kewirausahaan adalah sikap seorang wirausaha dalam menjalankan segala

kegiatan usahanya yang didukung dengan sikap-sikap yang wajib dimiliki oleh seorang wirausaha. Diantaranya percaya diri, berorientasi pada tugas dan hasil, pengambilan resiko, kepemimpinan, keorsinilan dan berorientasi pada masa depan.

### **2.1.2.2 Karakteristik Wirausaha**

Menurut **Winarno (2011)** Seorang wirausahawan memiliki karakter sebagai berikut:

- Lebih menyukai risiko yang dapat diperhitungkan
- Keinginan untuk selalu memperbaiki diri
- Percaya diri atas kemampuannya
- Mempunyai semangat yang tinggi
- Berorientasi ke masa depan
- Terampil dalam berorganisasi
- Selalu menilai prestasi lebih tinggi daripada uang

### **2.1.2.3 Hakikat Kewirausahaan**

Menurut **Gito Sardjono (2013)**, ada enam hakikat kewirausahaan, yaitu:

- Kewirausahaan adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru
- Kewirausahaan adalah suatu nilai yang diwujudkan dalam perilaku yang dijadikan sumber daya, tenaga penggerak, tujuan, strategi, proses dan hasil bisnis

- Kewirausahaan adalah suatu proses dalam mengerjakan sesuatu hal yang kreatif dan inovatif yang bermanfaat dalam memberikan nilai lebih
- Kewirausahaan adalah suatu proses penerapan kreatifitas dan keinovasian dalam memecahkan persoalan dan menemukan peluang untuk memperbaiki, serta mengembangkan kehidupan usaha
- Kewirausahaan adalah suatu nilai yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha dan mengembangkan usaha yang diyakini akan sukses
- Kewirausahaan adalah usaha menciptakan nilai tambah dengan jalan mengkombinasikan semua sumber daya secara kreatif dan inovatif untuk memenangkan persaingan.

#### **2.1.2.4 Indikator Perilaku Kewirausahaan**

Menurut **Goeffrey G. Meredith** dalam **Suryana (2013:22)** mengemukakan enam ciri dan watak kewirausahaan yang dijadikan cerminan sikap seorang wirausaha yaitu:

1. Percaya diri dan optimis  
Memiliki kepercayaan diri yang kuat dan selalu optimis menjalankan usahanya
2. Berorientasi pada tugas dan hasil  
Kebutuhan untuk berprestasi, berorientasi pada laba, mempunyai dorongan yang kuat, energik, tekun dan tabah
3. Berani mengambil resiko dan menyukai tantangan

Mampu mengambil resiko

4. Kepemimpinan

Mampu mengendalikan usahanya dengan baik

5. Kerorisinilan

Inovatif, kreatif dan fleksibel

6. Berorientasi masa depan

Memiliki visi misi yang jelas untuk masa depan

### **2.1.3 Keberhasilan Usaha**

#### **2.1.3.1 Definisi Keberhasilan Usaha**

Keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut didapatkan dari wirausaha yang memiliki otak yang cerdas, yaitu kreatif, mengikuti perkembangan teknologi dan dapat menerapkan secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha dari wirausaha dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya dan menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat atau sekelasnya, dapat dilihat dari efisiensi proses produksi yang dikelompokkan berdasarkan efisiensi secara teknis dan efisiensi secara ekonomis, target perusahaan yang ditentukan oleh manajer-pemilik usaha, permodalan, skala usaha, hasil atau laba, jenis usaha atau pengelolaan, kinerja keuangan, serta image perusahaan.

**Menurut Andari (2011)** berpendapat bahwa, “Keberhasilan usaha adalah sesuatu keadaan yang menggambarkan lebih daripada yang lainnya yang sederajat/sekelasnya”.

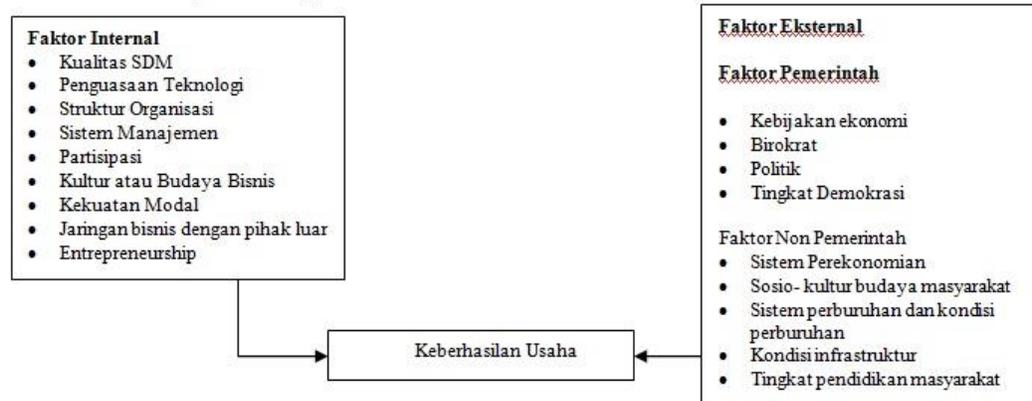
**Suryana (2011:38-39)** mengemukakan bahwa untuk menjadi wirausaha atau pengusaha yang sukses, pertama harus memiliki ide atau visi bisnis (business vision) kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko baik waktu maupun uang. Langkah selanjutnya yang paling penting adalah dengan membuat perencanaan usaha, mengorganisasikannya, dan menjalankannya.

Menurut **Heffi (2015:174)** keberhasilan berwirausaha tidaklah identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah. Berusaha lebih dilihat dari bagaimana seseorang bisa membentuk, mendirikan, serta menjalankan usaha dari sesuatu yang tadinya tidak berbentuk, tidak berjalan atau mungkin tidak ada sama sekali. Seberapa pun kecilnya ukuran suatu usaha jika dimulai dari nol dan bisa berjalan dengan baik maka nilai berusahnya jelas lebih berharga daripada sebuah organisasi besar yang dimulai dengan bergelimang fasilitas.

Berdasarkan pengertian-pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha adalah hasil dari upaya dan kerja keras seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya hingga dapat dikatakan berhasil. Pada saat sekarang tentu para pelaku usaha dituntut dapat berkompetisi dengan pesaing yang lainnya. Itu semua akan

menjadi tantangan bagi semua pelaku usaha bagaimana produknya dapat bersaing dengan produk lain.

### 2.1.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Usaha



Menurut **Gerald Abraham (2006)** mengemukakan bahwa factor yang mempengaruhi suatu keberhasilan usaha adalah sebagai berikut:

1. Memahami konsep produk atau jasa secara baik
2. Membuat visi dan misi bisnis
3. Perlunya winning, positive dan learning attitude untuk menjadi sukses
4. Membuat perencanaan dan strategibisnis yang efektif akan menghindari usaha daripada risiko bisnis dan keuangan
5. Pengetahuan dasar manajemen, organisasi dan sistem akan menghindari usaha daripada risiko manajemen
6. Optimalisasi sumber daya manusia maka 50% usaha Anda sudah berhasil

7. Mengapa kreativitas, kepemimpinan dan proses pembuatan keputusan sangat penting
8. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan dan pembiayaan (9)  
Pemasaran, pelayanan dan product brand

### **2.1.3.3 Ciri Keberhasilan Usaha**

Menurut **Kasmir (2011:12)** mengemukakan bahwa ciri keberhasilan usaha adalah sebagai berikut

- Memiliki Visi dan Misi yang jelas
- Inisiatif dan selalu proaktif
- Berorientasi pada prestasi
- Berani mengambil resiko
- Kerja keras

### **2.1.3.4 Indikator Keberhasilan Usaha**

Menurut **Suryana (2014:108)** mengemukakan bahwa indikator keberhasilan usaha dapat dilihat dari:

#### **1. Modal**

Uang yang dipakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; harta benda (uang, barang, dsb) yang dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan.

#### **2. Pendapatan**

Jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan.

### 3. Volume penjualan

Jumlah penjualan yang berhasil dicapai atau yang ingin dicapai oleh perusahaan dalam jangka waktu tertentu

## 2.2 Hasil Penelitian Terdahulu

**Tabel 2.1**  
**Hasil Penelitian Terdahulu**

PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEBERHASILAN USAHA DI SENTRA INDUSTRI TAHU DAN TEMPE CIBUNTU KOTA BANDUNG				
Nomer	Penelitian Terdahulu	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	<p>PERAN LINGKUNGAN INDUSTRI, PERILAKU KEWIRAUSAHAAN, DAN KEMAMPUAN MANAJERIAL TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA USAHA LOGAM SKALA MIKRO</p> <p>Oleh: Shandra Ekaputri, Tri Sudarwanto, Novi Marlana (2018) e-ISSN: 2301-8313</p>	<p>Hasil penelitian membuktikan bahwa lingkungan industri dengan kendala pesaing baru, kekuatan pemasok, kekuatan pembeli, dan ketersediaan barang substitusi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, sedangkan indikator pesaing tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Perilaku kewirausahaan dan kapabilitas manajerial berkontribusi terhadap kinerja</p>	<p>Menggunakan variabel perilaku kewirausahaan</p>	<p>Menggunakan variabel kinerja perusahaan dan kemampuan manajerial</p>

		perusahaan pada usaha mikro logam skala kecil di Ngingas Sidoarjo		
2	<p>PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHAWAN TERHADAP TINGKAT KEBERHASILAN USAHA: Studi Pada Sentra Usaha Kecil Pengasapan Ikan Di Krobokan Semarang</p> <p>Oleh: Andi Wijayanto (2013) ISSN 1411-8254</p>	<p>Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa: (a) Tingkat keberhasilan usaha cukup baik yang ditunjukkan dengan tren dan peningkatan penjualan yang stabil; (b) Variabel bebas yang terdiri dari Kemampuan Pribadi dan Kemampuan Sosial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan usaha; (c) Variabel kemampuan sosial berpengaruh signifikan terhadap tingkat</p>	<p>Menggunakan variabel keberhasilan usaha</p>	<p>Menggunakan variabel Karakteristik wirausaha</p>

		keberhasilan usaha.		
3	<p>PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KEMAMPUAN MANAJERIAL PADA PEDAGANG PAKAIAN PASAR PUSAT PASAR KOTA MEDAN</p> <p>Oleh: Fatmawati, Anggia Sari Lubis (2020) e-ISSN: 2721-9062 p-ISSN: 2716-4152</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Kewirausahaan berpengaruh positif terhadap Kemampuan Manajerial pada pedagang pakaian di pusat pasar kota Medan.</p>	<p>Menggunakan variabel perilaku kewirausahaan</p>	<p>Tidak menggunakan variabel kemampuan manajerial</p>

4	<p>PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU DAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP KINERJA IKM BATIK DI MALANG RAYA</p> <p>Oleh: Chauliah Fatma Putri, Adya Hermawati &amp; Dwi Purnomo (2017) P-ISSN 2252-6544 E-ISSN 2502-356X</p>	<p>indikator motivasi, optimisme, self efficacy, dan self management memberikan kontribusi pengaruh yang signifikan terhadap terbentuknya karakteristik kewirausahaan.</p>	<p>Menggunakan variabel X Karakteristik Individu</p>	<p>Menggunakan variabel Karakteristik Kewirausahaan</p>
5	<p>PENGARUH KARAKTERISTIK INDIVIDU KARAKTERISTIK PEKERJAAN DAN SELF EFFICACY TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA PT. PLN (Persero) RAYON MANADO SELATAN</p> <p>Oleh: E.P.Sihombing.,G.M.Sendow., Y.Uhing (2018) ISSN 2303-1174</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial Karakteristik Individu berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja karyawan</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik individu</p>	<p>Menggunakan variabel Kinerja karyawan</p>

6	<p>PENGARUH PERILAKU KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA SENTRA RAJUT BINONG JATI BANDUNG</p> <p>Oleh: Kamal Yoga Pratama &amp; Trustorini Handayani (2018)</p>	<p>While the score the answer obtained from the percentage of respondents about variables individual characteristics of 65.8 % categorized as enough because the value of are lodged at the interval between 52,1 % - 68,0 % ..And from the percentage the score the answer obtained respondents variable the success of business as much as 75,9 % ) as good because the value of are lodged at the interval between 52,1 % -68,0 % .</p>	<p>Menggunakan semua variabel yang ada di judul penulis (Karakteristik Individu, Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha)</p>	<p>Tempat penelitian di Sentra Rajut Binong Jati Bandung</p>
---	---	--	--	--

7	<p>PENGARUH KETERAMPILAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KEBERHASILAN USAHA PADA USAHA MIKRO DAN KECIL DI PERUMAHAN INDOGREEN, CITEUREP BOGOR</p> <p>Oleh: Dasmansyah Adyas &amp; Rudy Kurniawan (2012) ISSN: 2477-0574 ISSN: 2477-3824</p>	<p>The result of the research illustrated the following: environmental uncertainty negatively and not significantly affected to the business competencies, entrepreneurship characteristics significantly and essentially affected to the business competencies of small micro businesses and not significantly and essentially affected to the performance of small micro businesses, business competencies not significantly affected to the performance of small micro businesses.</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik individu dan keberhasilan usaha</p>	<p>Menggunakan variabel keterampilan wirausaha</p>
---	---	---	---	--

8	<p>An empirical investigation of factors affecting small business success</p> <p>Oleh: Anis Omri, Maha Ayadi Frikha, Mohamed Amin Barouei (2015) ISSN: 0262-1711</p>	<p>The proposition is consistent that managers with considerable human capital, social, and financial capital know where to look for opportunities, can more accurately assess the value of potential opportunities, and have the ability to exploit these opportunities, which encourages innovation.</p>	<p>Menggunakan variabel keberhasilan usaha</p>	<p>Tidak menggunakan variabel modal usaha dan perilaku kewirausahaan</p>
9	<p>Entrepreneurial characteristics as a mediation of entrepreneurial education influence on entrepreneurial intention</p> <p>Oleh: A. Thoyib, G. Maskie &amp; K. Ashar (2016) Print ISSN 1098-8394 Online ISSN 1528-2651</p>	<p>The results confirmed the importance of the role model or mentoring function as being significantly more important in an entrepreneurship-learning environment than other career functions. Further, entrepreneur's value mentors for the help and support they offer (Deakins et al. 1998)</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik kewirausahaan</p>	<p>Menggunakan variabel intensitas kewirausahaan</p>

10	<p>Effects of Entrepreneurial Characteristics and University Environment on Entrepreneurial Intention</p> <p>Oleh: Gustavo Hermínio Salati Marcondes de Moraes, Edson Sadao Iizuka &amp; Matheus Pedro ISSN: 0034-3404</p>	<p>The results indicate that the entrepreneurial intention of students is influenced by the university environment and the attitude toward risk-taking and self-efficacy. Self-efficacy, in turn, is influenced by student characteristics regarding planning, leadership, and innovation.</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik kewirausahaan</p>	<p>Menggunakan variabel university environment</p>
11	<p>Individual characteristics as predictors of cultural intelligence development: The relevance of self-efficacy</p> <p>Oleh: Brent R. MacNab &amp; (2012) ISSN: 0268-3946 ELSEVIRE</p>	<p>The findings suggest that general self-efficacy holds a key relation to predicting successful development of cultural intelligence capacities.</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik individual</p>	<p>Menggunakan variabel self efficacy</p>
12	<p>Individual characteristics related to prison violence: A critical review of the literature</p> <p>Oleh: Allison M. Schenk &amp; William J. Fremouw (2012) ISSN: 1134-1142 ELSEVIRE</p>	<p>These characteristics are compiled into a prototype of an inmate at "high" risk and an inmate at "low" risk for prison violence. Methodological limitations of the research are presented, as well as suggestions for</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik individual</p>	<p>Hanya satu variabel</p>

		future research directions.		
13	<p>Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Kemampuan Manajerial, dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha IKM</p> <p>Oleh: Lukmanul Hakim, Sucihatiningsih Dian Wisika Prajanti (2019) P-ISSN 2252-6544 E-ISSN 2502-356X</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh antara karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan baik secara simultan maupun parsial. Pengaruh simultan sebesar 0,827 atau 8,27% variasi keberhasilan usaha dapat dijelaskan oleh model regresi, sedangkan 17,3% dijelaskan oleh faktor lain. Secara parsial karakteristik wirausaha, kemampuan manajerial, dan tenaga kerja terhadap keberhasilan usaha berturut-turut 15,05%, 15,76%, 43,95%</p>	<p>Menggunakan variabel kemampuan manajerial dan keberhasilan usaha. Karakteristik wirausaha hampir sama dengan Perilaku kewirausahaan</p>	<p>Menggunakan variabel karakteristik wirausaha dan tenaga kerja</p>

14	<p>KETERAMPILAN WIRAUSAHA UNTUK KEBERHASILAN USAHA</p> <p>Oleh: Sunan Purwa Aji, Hari Mulyadi, Bambang Widjajanta (2018) E-ISSN: 772715-30319 P-ISSN</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan analisis deskriptif menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana dapat diambil kesimpulan yaitu, hasil penelitian menyatakan bahwa keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.</p>	<p>Bahasannya mencakup variabel perilaku wirausaha dan keberhasilan usaha. Tetapi pada judul menggunakan keberhasilan usaha saja</p>	<p>Menggunakan variabel keterampilan wirausaha</p>
15	<p>International marketing, strategic orientations and business success: Reflections on the path ahead</p> <p>Oleh: John W. Cadogan (2012) ISSN: 0265-1335</p>	<p>However, their results differ depending on the extent to which the firms have a diverse market portfolio. Overall, the study sheds new light on how strategic orientation may operate on each other, and how these relationships may alter depending on the situation facing the business.</p>	<p>Menggunakan variabel keberhasilan usaha/business success</p>	<p>Menggunakan variabel orientasi strategi dan pemasaran internasional</p>

### **2.3 Kerangka Pemikiran**

Keberhasilan perusahaan akan lebih mudah dicapai dengan beberapa faktor tersebut. Selain itu peran hasil dari keberhasilan usaha ini juga perusahaan akan mampu menjaga eksistensi dalam rangka mempertahankan dan mengembangkan bidangnya. Keberhasilan usaha tidak hanya di lihat dari produk yang dihasilkannya, melainkan penilaiannya dari segala aspek baik itu internal maupun eksternal di dalam perusahaan itu sendiri. Dalam pelaksanaannya tentu akan banyak rintangan untuk mewujudkan nilai keberhasilan usaha ini. Oleh sebab itu perusahaan harus siap dan mampu dalam menghadapi semua resiko yang akan terjadi.

Salah satu faktornya adalah karakter individu juga akan menunjang keberhasilan usaha dengan diawali dari dalam diri masing-masing pengusaha dengan karakteristik individu yang berbedabeda, sehingga setelah mengetahui masing-masing kekurangannya dapat sedikit-sedikit di koreksi dan di buat jalan keluar agar jika ada kendala dalam usaha akan cepat mudah di tangani dan mendapatkan jalan keluarnya.

Dan faktor lainnya adalah perilaku kewirausahaan. Perilaku seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya adalah faktor yang sangat penting dalam membangun suatu keberhasilan usaha. Suatu keberhasilan usaha dapat terwujud apabila pelaku usahanya percaya diri, berani mengambil resiko, berorientasi terhadap masa depan serta kreatif, inovatif maupun fleksibel dalam menjalankan usahanya.

### **2.3.1 Keterkaitan Antar Variabel**

#### **2.3.1.1 Keterkaitan antara Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha**

Menurut **Adyas (2015)** mengemukakan bahwa Karakteristik Individu berpengaruh secara signifikan terhadap Keberhasilan Usaha (0,451).

Menurut **Handayani (2018)** menyimpulkan bahwa Karakteristik Individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Karakteristik individu berpengaruh terhadap keberhasilan usaha karena karakteristik dari setiap individu akan berbeda-beda satu samalainya karena karakteristik pada dasarnya timbul saat seseorang melakukan usahanya, karakter ini bukan bawaan tapi karakteristik timbul karena beberapa faktor seperti kebutuhan, lingkungan usaha, jika faktor kebutuhan si pelaku usaha akan benar benar melakukan usahanya dengan baik, penuh percaya diri, tidak mudah menyerah dan berani mengambil resiko, maka jika melakukan usahanya dengan baik peluang akan keberhasilan usaha pun akan sangat besar.

#### **2.3.1.2 Keterkaitan antara Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Pada saat sekarang persaingan dan perkembangan dunia usaha semakin kuat dan tajam sehingga untuk meningkatkan usaha diperlukan penanganan yang serius dari setiap pengusaha untuk dapat bersaing dengan perusahaan lain. Dimana untuk meningkatkan keberhasilan usaha salah satu upaya yang harus dilakukan yaitu dengan

meningkatkan sumber daya internal. Dan diantara sumber daya internal yang paling penting adalah Perilaku Kewirausahaan.

Menurut **Santosa, dkk (2015)** mengemukakan bahwa menyimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan usaha karena seorang pengusaha dituntut untuk bisa mengambil resiko yang ada.

Setiap usaha atau usaha baik kecil maupun besar dalam pengelolaanya untuk dapat memperoleh hasil yang positif maka para pengusaha harus memiliki tekad yang kuat, rasa percaya diri yang tinggi dan berani dalam mengambil resiko agar tercapainya keberhasilan usaha (**Darmawan, dkk 2013**).

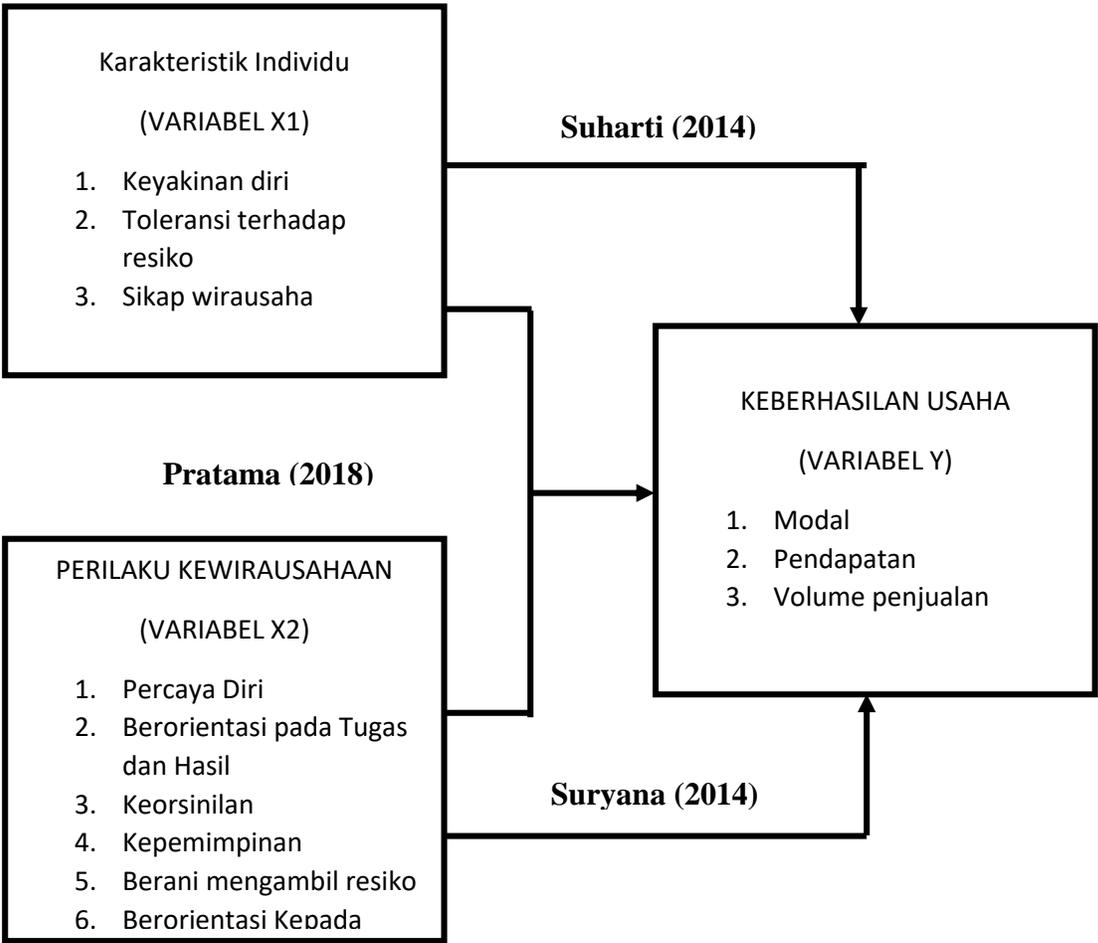
Berdasarkan pendapat para ahli dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa perilaku kewirausahaan berpengaruh dalam menentukan keberhasilan usaha. Sehingga para pengusaha dalam menentukan usahanya dituntut untuk memiliki perilaku kewirausahaan

### **2.3.1.3 Keterkaitan antara Karakteristik Kewirausahaan dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha**

Menurut **Yoga (2018)** mengemukakan bahwa Karakteristik Individu & Perilaku Kewirausahaan Karakteristik Individu secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha.

Berkaitan dengan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa sikap kewirausahaan sangat dibutuhkan oleh para produsen sepatu cibaduyut karena sikap merupakan pemikiran, perasaan, dan tindakan seseorang pada objek tertentu dalam hal

ini kewirausahaan selain itu sikap merupakan determinasi dari perilaku dan berkaitan dengan motivasi sedangkan motivasi sangat dibutuhkan agar seseorang terpacu untuk bertindak sesuai keinginannya, jelas bahwa sikap wirausaha berkaitan erat dengan keberhasilan usaha



**GAMBAR 2.1**  
**PARADIGMA PENELITIAN**

## **2.4 Hipotesis**

### **Sub Hipotesis**

- Diduga terdapat pengaruh Karakteristik Individu terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Tahu dan Tempe Cibuntu.
- Diduga terdapat pengaruh Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Tahu dan Tempe Cibuntu.

### **Hipotesis Utama**

- Diduga terdapat pengaruh Karakteristik Individu dan Perilaku Kewirausahaan terhadap Keberhasilan Usaha pada Sentra Industri Tahu dan Tempe Cibuntu.